

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fungsi partai politik tidak hanya saluran aspirasi berbagai kelompok masyarakat dan bukan sebagai wahana untuk mengilustrasikan tuntunan keseluruhan dalam demokrasi. Situasi saat ini dalam politik di Indonesia setelah terjadi masa-masa orde baru dan munculnya rezim perubahan dalam sistem politik banyak kehadiran partai baru. Sementara itu tiap partai mempunyai kepentingan tujuan, keinginan dan bekerja sama untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah untuk keinginan yang sesuai apa yang di inginkan partai. Sebagaimana keinginan partai politik yang terang-terang bertujuan untuk memperoleh jabatan publik melalui pemilihan umum. Dalam kehidupan politik juga mempunyai tujuan yang penting yaitu melalui kegiatan pendidikan politik bertujuan agar masyarakat mengenal fungsi dari sebuah partai dan tujuannya.

Adanya pendidikan politik melalui kegiatan fungsi partai bertujuan agar masyarakat mengerti mengenai sistem politik. Dalam kaitannya antara partai politik dengan pendidikan politik bisa diartikan sebagai usaha sadar dan tersitematis dalam mentransformasikan segala sesuatu yang berkenaan dengan perjuangan partai politik tersebut kepada massanya agar mereka sadar akan peran dan fungsi, serta hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Salah satunya dalam kegiatan peserta pemilu menyakinkan para

pemilih untuk menawarkan apa saja visi misi dan program yang akan dijalankan dalam politik. Pada prakteknya dalam kampanye terbuka hanya bermodalkan memberikan hiburan yang menyebabkan kurang terdidik warga negara dalam hal politik untuk menumbuhkan atau meningkatkan partisipasi politik dari warga negara itu pelaksanaan pendidikan politik harus dilakukan dengan baik dan benar.

Salah satu fungsi partai politik di Indonesia yaitu partai golongan karya (GOLKAR) yang di dirikan pada tanggal 20 oktober 1964 sebuah partai politik yang pada masa pemerintahan Soekarno yang menandai pengaruh partai komunis Indonesia dalam kehidupan partai politik terus berkembang merubah wujud menjadi Partai GOLKAR yang menjadi salah satu sebuah organisasi peserta pemilu. Partai GOLKAR mempunyai visi berjuang terwujudnya Indonesia baru yang maju, modern, bersatu, damai, adil dan makmur dan dengan masyarakat yang beriman dan taqwa. Misi partai GOLKAR sebagai berikut:

- a. Mempertegas komitmen untuk menyerap, memadukan, mengartikulasikan dan memperjuangkan aspirasi serta kepentingan rakyat sehingga menjadi kebijakan politik yang bersifat publik.
- b. Melakukan rekrutmen kader-kader yang berkualitas melalui sistem prestasi untuk dapat dipilih oleh rakyat untuk menduduki posisi-posisi politik atau jabatan publik serta meningkatkan proses pendidikan dan komunikasi politik yang dialogis dan partisipatif, yaitu membuka diri

terhadap berbagai pikiran, aspirasi dan keritik dari masyarakat. (www.Golkarjateng.com).

Menyimak visi misi partai GOLKAR kehadiran partai politik sebagai pengadilan atau parlemen menjadi penanda pentingnya transformasi politik klasik ke metode modern. Hal ini karena sejak keberadaan partai politik formasi berubah secara dratis. Partai politik telah mengubah relasi antara rakyat dengan penguasa yaitu dari yang semula mendiskualifikasi rakyat menjadi rakyat sebagai aktor dan poros penting dalam relasi itu. Ringkasannya partai politik dibentuk untuk mempengaruhi jalannya pemerintahan dengan mengajukan calon-calon untuk jabatan publik sementara itu kelompok kepentingan dan kelompok penekan lebih memilih cara-cara persuasi dan propaganda dalam usaha untuk mempengaruhi pemerintahan. Partai politik tidak dapat dilepaskan dari peran yang berkaitan dengan pengelolaan negara, sedangkan kelompok kepentingan dan penekan tidak secara langsung berhubungan dengan tugas itu sendiri.

Pendidikan politik merupakan suatu upaya maupun langkah-langkah yang dilakukan oleh partai GOLKAR dalam membangun dan membentuk masyarakat yang sadar politik dan dapat berpartisipasi di proses kehidupan politik khususnya dalam pemilihan umum. Dalam pendidikan politik, partai GOLKAR dituntut berperan penuh dalam pembuatan gagasan maupun dalam penerapannya. Esensi terpenting dari pendidikan politik adalah

pendidikan kewarganegaran untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab sebagai warga negara atau lebih tepat lagi disebut pendidikan politik adalah pendidikan demokrasi pendidikan yang mewujudkan masyarakat demokratis, yaitu masyarakat yang bebas yang hanya dibatasi oleh kebebasan itu sendiri, bukan masyarakat kolektivisme yang “terpasung” oleh atribut-atribut agama atau norma-norma budaya.

Dalam konteks inilah disinyalir pendidikan politik mampu melahirkan budaya politik yang sehat, sehingga pada akhirnya berhasil mewujudkan masyarakat demokratis yang bebas dari bias apapun. Politik yang sehat tentu menjadi syarat utama dalam menghasilkan masyarakat demokratis tersebut. Tanpa berjalannya politik yang sehat maka tentu masyarakat demokratis atau demokrasi itu sendiri kehilangan arahnya sehingga muncullah kebebasan yang tidak terkontrol, yang pada akhirnya mencederai demokrasi itu sendiri. Hal yang ideal seperti yang diterangkan di atas sangat berbeda dengan kondisi real dimasyarakat akhir – akhir ini.

Partai GOLKAR disinyalir memiliki daya tarik tersendiri dari diantara partai-partai lainnya di mata masyarakat umum. Pendidikan politik pada partai GOLKAR merupakan upaya yang dilakukan oleh pengurus partai, anggota partai maupun calon kader partai untuk dapat ikut berkontribusi menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengetahuan tentang politik dan kesediaan diri untuk menggunakan hak pilih tanpa adanya paksaan, tekanan dan pengaruh dari orang luar sehingga masyarakat

berani mempertanggungjawabkan hak pilihnya. Pendidikan politik merupakan salah satu dari beberapa program kerja yang dilakukan oleh Golkar dengan cara mengadakan sosialisasi, pengajian dan dakwah di berbagai wilayah lingkup dan kalangan usia masyarakatnya.

Tahun 2024 merupakan tahun politik dimana masyarakat menggunakan hak suaranya dengan memilih calon-calon inilah yang akan membentuk Kota/Daerah untuk lima tahun berikutnya. Untuk mendapatkan calon anggota DPRD yang memiliki sifat kepemimpinan dan rasional dan tanpa doktrin dari berbagai kalangan. Partai GOLKAR dapat dikatakan salah satu partai yang rutin dalam mengadakan acara-acara informal yang berkaitan terhadap masyarakat setempat keberadaan Partai GOLKAR di tengah masyarakat juga lebih sering muncul walaupun tidak pada masa kampanye atau pemilihan umum.

Pendidikan politik yang dilakukan DPD Partai GOLKAR di Kota Pontianak disinyalir mampu membangun kesadaran masyarakat untuk memilih secara profesional dan selektif sehingga dapat dipertanggungjawabkan apa yang sudah dipilih karena tujuan dari pendidikan politik antara lain adalah membangkitkan kesadaran warga negara akan hak politiknya terutama dalam mengikuti proses pemilihan umum, dengan menggunakan hak suara secara bebas dan mengajarkan seseorang untuk mewujudkan negara yang menganut sistem demokrasi.

Berdasarkan data KPU Kota Pontianak tahun 2019, jumlah perolehan suara Partai GOLKAR secara keseluruhan berjumlah 15.523 suara mengingat jumlah anggota DPRD Kota Pontianak yang terpilih dari Partai Golkar mendapat 3 (tiga) kursi yaitu: (1). Beby Naifulla 5.706 suara dari Dapil Pontianak Barat; (2). Mardiana 4.579 suara dari Dapil Pontaian Utara dan (3). Mansyur 5.230 suara dari Dapil Pontianak Selatan dan Tenggara (KPU Kota Pontianak 2019). Memperhatikan jumlah kursi yang diperoleh Partai GOLKAR yang harus berkurang anggota dewannya dari Pemilu 2014 mendapatkan 5 kursi di Pemilu 2019 hanya memperoleh tiga kursi. Partai Golkar tidak mendapat kursi dari DPRD Kota Pontianak adalah Dapil Pontianak Kota dan Pontianak Timur..

Berdasarkan terpilihnya 3 calon anggota dewan Partai GOLKAR menjadi DPRD Kota Pontianak, jumlah pengurus kecamatan Partai Golkar, jumlah pengurus kelurahan Partai GOLKAR dan jumlah kader/anggota Partai GOLKAR Kota Pontianak Pendidikan politik yang dilakukan oleh DPD Partai Golkar Kota Pontianak perlu diteliti karena partai Golkar disinyalir telah gencar melakukan pendidikan politik kepada masyarakat. Kecamatan Pontianak Timur ada hal yang dianggap menarik untuk diteliti lebih lanjut adalah pelaksanaan fungsi pendidikan politik yang dilakukan oleh partai GOLKAR melalui kegiatan-kegiatan sosial bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang cerdas dalam memilih atau hanya untuk menarik simpati masyarakat saja tanpa memperhatikan makna

sesungguhnya dari pendidikan politik. Oleh sebab itu penelitian ini penting agar dapat mengetahui fungsi pendidikan politik yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Daerah Partai Golkar yang ditunjukkan untuk masyarakat Kota Pontianak, khususnya masyarakat di Kecamatan Pontianak Timur.

Pendidikan politik ini berfungsi untuk memberikan isi dan arah serta pengertian kepada proses penghayatan nilai-nilai yang sedang berlangsung. Ini berarti bahwa pendidikan politik di Kota Pontianak menekankan kepada usaha pemahaman tentang nilai-nilai yang etis normatif, yaitu dengan menanamkan nilai-nilai dan norma-norma yang merupakan landasan dan motivasi serta dasar untuk membina dan mengembangkan diri guna ikut serta berpartisipasi dalam kehidupan pembangunan bangsa dan negara khususnya di Kecamatan Pontianak Timur. Dengan demikian pendidikan politik yang diterapkan di Kota Pontianak merupakan proses penurunan nilai-nilai dan norma-norma dasar dari ideologi suatu negara yang dilakukan dengan sadar, terorganisir, berencana, dan berlangsung kontinyu dari satu generasi kepada generasi berikutnya dalam rangka membangun watak masyarakat bangsa, hal yang sama juga dilakukan di Kecamatan Pontianak Timur.

Penyelenggaraan pendidikan politik bagi kader partai GOLKAR di Kecamatan Pontianak Timur dilakukan melalui pemahaman secara berjenjang, baik dari segi pertumbuhan alamiah manusia dari usia bawah maupun dari segi pertumbuhan kehidupan kader melalui partai GOLKAR

yang ada atau golongan pendidikan, mulai dari pimpinan sampai kepada yang lebih besar di bawahnya, yang semata-mata harus didasarkan atas kemampuan obyektif kader itu sendiri. Di samping itu, pendidikan politik terhadap kader partai GOLKAR di Kecamatan Pontianak Timur dilaksanakan secara terus-menerus dan harmonis, sebagai suatu proses pematangan masyarakat seutuhnya yang makin maju dan berkembang. Pendidikan politik bagi kader partai GOLKAR di Kecamatan Pontianak Timur menumbuhkan kembali semangat kebangsaan, cinta tanah air, kebanggaan berbangsa dan bernegara, menyegarkan kembali jiwa yang cinta damai dan cinta kemerdekaan dalam menjunjung tinggi ideologi negara dan menghormati pemerintah nasional. Hal ini berarti melalui kegiatan pendidikan politik terhadap kader partai GOLKAR di Kecamatan Pontianak Timur diharapkan terbentuk generasi yang berkepribadian utuh, berketerampilan, sekaligus juga berkesadaran tinggi sebagai warga negara yang baik, sadar akan hak dan kewajiban serta memiliki tanggung jawab yang dilandasi oleh nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka pendidikan politik terhadap kader partai GOLKAR di Kecamatan Pontianak Timur menarik untuk diteliti karena, mengingat terdapat indentifikasi masalah diantaranya adalah:

1. DPD partai GOLKAR Kota Pontianak belum sepenuhnya memberikan pendidikan politik kepada kader dengan cara terjun langsung ke tingkat kecamatan dan desa dengan memperkenalkan program-programnya serta visi misi partai GOLKAR
2. Belum maksimalnya pendidikan politik yang dilakukan DPD partai GOLKAR Kota Pontianak terhadap kader dengan mengadakan diklat dimana di berikan pengetahuan tentang bagaimana tugas sebagai calon legeslatif dan pembelajar mengenai politik yang di namakan diklat karakter.
3. Belum maksimalnya pelaksanaan dalam kegiatan pendidikan politik partai GOLKAR Kota Pontianak tertujun langsung ke masyarakat melalui forum rapat RT, perkumpulan karang taruna dan pengajian dimana dalam pertemuan tersebut di jelaskan juga mengenai visi misi dan program-program partai.
4. Belum optimalnya pencapaian tujuan partai GOLKAR dalam memberikan pendidikan politik kepada para kader dengan memberikan pembelajaran untuk menanamkan rasa nasionalisme, kebangsan dan kebinekaan sesuai dengan visi misi partai GOLKAR.

1.3 Fokus Penelitian

Pada penulisan ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya maka difokuskan pada: Fungsi partai GOLKAR dalam

melakukan pendidikan politik kepada kader di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah fungsi Partai GOLKAR dalam Melakukan Pendidikan Politik terhadap kader di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis fungsi Partai GOLKAR dalam melakukan pendidikan politik terhadap kader di Kecamatan Pontianak Timur Kota Pontianak.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil pnelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti- peneliti yang ingin melihat tingkat pendidikan politik masyarakat tertentu
 - b. Hasil pnelitian ini diharapkan sebagai tambahan literatur atau bahan kajian dalam Program Studi Ilmu Politik.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijaksanaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan politik masyarakat, terutama dalam membentuk sikap dan tingkah laku politik para kader.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai input bagi Partai GOLKAR untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya para kader, dan membuat terobosan baru dalam merumuskan dan menjabarkan program kerjanya yang berkaitan dengan pemberian pendidikan politik kepada kader di Kota Pontianak khususnya di Kecamatan Pontianak Timur